



2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT BPR Tri Darma Putri

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	13
6. Kinerja Keberlanjutan	17
6.1. Kinerja Ekonomi	17
6.2. Kinerja Sosial	18
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	19
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	20
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	22
Umpan Balik	22

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR Tri Darma Putri mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Hal ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh BPR Tri Darma Putri dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian integral dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan memprioritaskan prinsip *triple bottom line* yang meliputi *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional Bank, dengan menyeimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Tri Darma Putri, berperan sebagai lembaga keuangan perantara (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memberikan pinjaman, menghindari pembiayaan usaha yang merugikan lingkungan, memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pada saat yang sama, memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

BPR Tri Darma Putri memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan operasional bank, mengingat kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko, terutama risiko kredit. Risiko ini timbul akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) BPR Tri Darma Putri tahun 2024 ini menyajikan data terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, BPR Tri Darma Putri, dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yaitu untuk periode tahun 2024. Laporan ini wajib diserahkan ke OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan 2024 melalui APOLO paling lambat akhir April 2025. Oleh karena itu, BPR Tri Darma Putri menyusun Laporan Keberlanjutan 2024 yang mencakup informasi periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank sehubungan dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2025 bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Tri Darma Putri untuk tahun 2024 ini dipersiapkan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini terkait erat dengan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. BPR Tri Darma Putri menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan setiap tahun, dimulai pada tahun 2024. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Tri Darma Putri tahun 2024 mencakup data dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 (satu) tahun, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas



informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi, antara lain:

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi disampaikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketepatan: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat pemahaman: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dicerna.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi untuk dilaporkan. Prioritas ini ditentukan berdasarkan dimensi seperti dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini mencakup dampak positif. Proses penentuan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap BPR Tri Darma Putri dan seluruh pemangku kepentingannya.

BPR menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Berikut adalah delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang diterapkan oleh BPR Tri Darma Putri:

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan, dengan tujuan mengelola risiko investasi dengan lebih efektif. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami terapkan melalui kebijakan keberlanjutan, yang dirumuskan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen ini menjadi dasar bagi BPR Tri Darma Putri dalam menjalankan operasional bisnis berkelanjutan di seluruh aktivitas usaha perbankan.
3. **Asas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga menjalankan proses manajemen risiko, khususnya dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang berkaitan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak negatif pada masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance), meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.



5. **Asas Komunikasi Informatif;** Kami menyajikan laporan informatif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank, yang mudah diakses oleh para *pemangku kepentingan* melalui website BPR Tri Darma Putri di <https://bprtridarmaputri.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank memastikan produk dan/atau jasa tersedia dan terjangkau, serta mudah diakses oleh nasabah. Bank berkomitmen untuk memberikan akses layanan keuangan yang mudah dan setara bagi seluruh lapisan masyarakat melalui BPR Tri Darma Putri.
7. **Asas Pengembangan Sektor Prioritas Unggulan ;** Dalam merancang program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor-sektor prioritas unggulan yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Langkah ini diambil untuk berkontribusi pada realisasi tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami bersikap terbuka untuk menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan, dengan tujuan menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti dari hal ini adalah keikutsertaan perusahaan dalam perbarindo serta dukungan aktif pada berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, tiga fokus utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) meliputi:

1. Inisiatif pengembangan produk atau layanan keuangan yang berkelanjutan.
2. Peningkatan kemampuan internal pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Perubahan dalam organisasi, pengelolaan risiko, pemerintahan, dan/atau prosedur operasional standar.

Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit jurang pemisah sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan/atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta memberikan sumbangsih pada realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*)). Upaya ini tercermin dalam berbagai tindakan, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Tri Drama Putri mulai mengadopsi prinsip-prinsip *go green company* semenjak implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk:



1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan” di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan "BERSIH itu SEHAT" dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh semua orang.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam kerja, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang tidak terpakai.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan penggunaan gelas biasa atau air minum kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	21.493	16.600	13.623
Laba Bersih Bank (Rp)	1.702	1.550	1.285
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2	2
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	4.335	1.515	480
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	2.115	557	207
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	2,59	1,06	0,44
b. Penyaluran Dana (%)	2,11	0,63	0,27
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

PT BPR Tri Dharma Putri menaruh fokus utama pada layanan keuangan untuk UMKM karena memiliki potensi pasar yang besar. UMKM, termasuk KUB, memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia saat ini. Hal ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab yang diterapkan Bank, yang mengutamakan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah melalui penyaluran dana yang terstruktur.

Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	17.685.000	14.368.500	11.005.300
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	42.691.898	43.908.200	38.995.600
Beban Penggunaan Air (Rp)	2.387.175	2.049.500	4.318.000
Beban Penggunaan BBM (Rp)	81.816.500	83.912.600	65.701.000

Lembaga keuangan diharapkan mendukung KUB (Kredit Usaha Berkelanjutan) dengan kriteria yang meliputi efisiensi pemanfaatan sumber daya alam serta upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Bank memahami bahwa perubahan cara operasional Bank menjadi langkah awal untuk mendorong pengembangan usaha masyarakat yang berwawasan lingkungan.

Sesuai dengan RAKB 2024, operasional bank yang berwawasan lingkungan telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank. Untuk menjamin bahwa kegiatan operasional memperhatikan dampak terhadap lingkungan, penumbuhan budaya sadar lingkungan menjadi prioritas internal. Karena itu, Bank berdedikasi untuk melaksanakan monitoring serta pengelolaan data lingkungan di Kantor sepanjang tahun 2024.

Terkait inisiatif operasional yang berwawasan lingkungan, sosialisasi telah dilakukan di internal kantor. Selain itu, Bank menerbitkan Surat Kewaspadaan yang menginformasikan pentingnya pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan yang berfokus pada kepedulian lingkungan.

Optimalisasi Pemanfaatan Kertas

Kertas memiliki peran krusial dalam kegiatan operasional sebuah Bank. Penggunaannya meliputi berbagai keperluan administrasi, seperti korespondensi, pembuatan memo, pencetakan laporan perusahaan, proses pendaftaran, serta pencetakan buku nasabah dan catatan transaksi setoran maupun penarikan. Bank memahami bahwa bahan dasar kertas berasal dari bubur kayu yang diperoleh melalui penebangan pohon. Oleh karena itu, Bank berupaya seoptimal mungkin untuk mengefisienkan penggunaan kertas. Melalui upaya penghematan ini, Bank turut berkontribusi dalam mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, termasuk deforestasi dan emisi gas rumah kaca.

Pada tahun 2024, Bank berupaya untuk penurunan biaya pembelian kertas dengan inisiatif penggunaan kembali kertas bekas, khususnya sisi baliknya, untuk keperluan draf surat/memo menjadi salah satu faktor utama penurunan ini, namun penggunaan kertas masih belum dapat diminimalisir sehingga nominalnya masih membengkak. Kedepan akan melakukan efisiensi penggunaan kertas seiring transisi dari manual ke digital (paperless).

Implementasi digitalisasi pelaporan sesuai POJK No. 23 Tahun 2024 oleh OJK, yang mengubah sistem pelaporan dari luring (offline) ke daring (online), diharapkan dapat membantu industri BPR dalam mengurangi penggunaan kertas dan beralih ke sistem paperless.

**Optimalisasi dalam Konsumsi Energi Listrik**

Penggunaan listrik sangat penting untuk berbagai keperluan, seperti penerangan dan pengoperasian peralatan kantor (misalnya, mesin fotokopi, AC, dan komputer). Bank memahami bahwa sumber utama listrik saat ini berasal dari PLTU yang menggunakan batu bara, sebuah sumber energi yang tidak dapat diperbarui. Mengingat ketersediaan listrik yang semakin menipis, Bank berusaha untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi guna menghindari pemborosan.

Energi yang tercatat dalam laporan ini terbatas pada penggunaan di Kantor Pusat Perseroan. Perseroan berencana memperluas cakupan data penggunaan energi dan inisiatif penghematan energi pada laporan tahunan mendatang. Program pengelolaan energi yang telah dilaksanakan adalah dengan mematikan lampu di toilet jika sudah tidak digunakan, mematikan perangkat-perangkat yang perlu stand by.

Dari tabel tersebut, tampak bahwa konsumsi listrik di Bank Kantor selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan. Hal ini mengindikasikan belum berhasilnya program hemat energi yang telah diinisiasi oleh Bank. Bank akan terus berupaya menyempurnakan kelengkapan data-data.

Optimalisasi Pemanfaatan Air

Air merupakan sumber kehidupan bagi kita semua, sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan pengoptimalan pemanfaatan air, PT BPR Tri Dharma Putri konsisten melakukan pemantauan bulanan atas penggunaan air. Inisiatif ini dilakukan dengan memperhatikan tingkat konsumsi serta efektivitas penggunaan air bersih dalam operasional gedung.

Dari tabel tersebut, pemanfaatan air di Bank menunjukkan tren yang fluktuatif, yang mana dari 2022 ke 2023 menurun, lalu ke 2024 meningkat. Bank akan berupaya melakukan pengoptimalisasi pemanfaatan air dengan bijak.

Optimalisasi Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)

BBM digunakan untuk keperluan kendaraan dinas kantor. Selain itu, BBM juga digunakan untuk menghidupkan genset dan kendaraan operasional kantor. Hal serupa berlaku untuk jenis BBM yang dipakai oleh Bank, yaitu bensin dan solar.

Dari tabel tersebut, tampak bahwa konsumsi listrik dalam tiga tahun masih meningkat. Bank akan berupaya untuk mengoptimalkan konsumsi BBM dengan lebih bijak sehingga bisa terlaksananya keberhasilan program hemat energi yang telah diinisiasi oleh Bank. Bank berkomitmen untuk melanjutkan pengumpulan dan pembaruan data-data.

Aspek Sosial***Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial****Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*



Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	0	0	0

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3

**3.****Profil Bank****Informasi Umum Perusahaan**

Nama Perusahaan	PT BPR Tri Darma Putri
Alamat	Jl. Diponegoro no 25 Semarang
Nomor Telepon	(0366) 21203
Email	bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id
Website	www.bprtridarmaputri.co.id

Skala Usaha Bank**Total Aset dan Kewajiban**

(Jutaan Rp)

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	186.053	157.818	124.790
Kewajiban	173.923	146.640	114.357

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 61 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Klungkung. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	I Wayan Bagiastra	770	770.000.000	30,80%
2	I Ketut Estrada Adhi Saputra	770	770.000.000	30,80%
3	Ni Kadek Ratmini	770	770.000.000	30,80%
1	I Nyoman Agus Aryata	190	190.000.000	7,60%

**Produk dan Layanan**

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Umum
	2. Tabungan Sipanta
	3. Tabungan Multiguna
	4. Tabungan Ku
	5. Tabungan Sipanta Plus
	6. Tabungan Arisan
	7. Tabungan SimPel
	8. Tabungan SimPel Plus
Deposito	1. Deposito Tri
	2. Deposito Putri
	3. Deposito Perisai
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Konsumtif

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Tri Dharma Putri mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR Tri Darma Putri belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Tri Darma Putri kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Tri Darma Putri. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Tri Dharma Putri sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR Tri Dharma Putri Nomor : 52/KEP-DIR/TDP/XII/2024 tanggal 01 Desember 2024 tentang Penunjukkan Unit Kerja Yang Mengelola dan Mengkoordinasikan Seluruh Aktivitas Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:



1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Tri Darma Putri berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Tri Darma Putri secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Tri Darma Putri. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :



Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM yang dilakukan pada tanggal 02 Februari 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip- prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Tri Dharma Putri. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR Tri Dharma Putri di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6.

Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	186.054	157.818	124.790
Aset Produktif	186.446	155.277	121.079
Kredit/Pembiayaan Bank	100.319	88.152	78.317
Dana Pihak Ketiga	167.480	143.140	108.786
Pendapatan Operasional	21.493	16.601	13.624
Beban Operasional	19.319	14.651	12.014
Laba Bersih	1.703	1.550	1.286
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	14,08%	13,61%	15,17%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	2,94%	4,67%	4,33%
NPL gross%	5,46%	8,23%	6,69%
NPL nett%	1,27%	6,19%	5,15%
Return on Asset (ROA)%	1,29%	1,36%	1,42%
Return on Equity (ROE)%	19,01%	18,47%	15,89%
Net Interest Margin (NIM)%	8,08%	7,16%	6,65%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	89,88%	88,34%	90,07%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	58,84%	61,58%	65,75%

Terdapat peningkatan aset BPR Tri Darma Putri dan Laba di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun- tahun sebelumnya. Rasio Kinerja Keuangan menunjukkan Bank tergolong sehat.

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan***Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	181	2	50
Penyaluran Dana (Rp)	265	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	56	58	53
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	265	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,26	0	0

Perolehan dana pada tahun 2024 mengalami kenaikan signifikan jika dibandingkan dengan kinerja pengumpulan dana pada tahun 2022 dan 2023, begitu juga pada penyaluran dana berupa kredit. Kedepan bank senantiasa akan membantu nasabah maupun debitur baik dalam menghimpun dana maupun penyaluran dana guna menjadikan ekosistem yang semakin seimbang, serta upaya perbankan untuk menerapkan prinsip ramah lingkungan di seluruh kegiatan operasional bank dan mengutamakan investasi atau pembiayaan terhadap usaha atau bisnis debitur yang ramah lingkungan dan/atau mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mengurangi jejak karbon dari aktivitas perbankan serta bertanggungjawab Penerapan Green Banking merupakan salah satu upaya merubah paradigma secara sosial .

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR Tri Dharma Putri menyediakan pelayanan yang setara bagi semua nasabah, tanpa membedakan tingkatan pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Klungkung.



Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), BPR Tri Darma Putri turut berpartisipasi dengan menyumbangkan sebagian keuntungan yang telah dialokasikan.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR Tri Darma Putri mengimplementasikan praktik perbankan berkelanjutan dengan mengadopsi berbagai kebijakan yang selaras dengan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi mengenai prinsip-prinsip ini terus digalakkan untuk memastikan tercapainya target awal Perusahaan. Operasional kantor yang berwawasan lingkungan dicapai melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air secara lebih efisien. Berkat upaya tersebut, selama periode pelaporan, operasional BPR Tri Darma Putri tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	42.691.898
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	2.387.175
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Tri Darma Putri senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR Tri Darma Putri melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR Tri Darma Putri selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit Perisai BPR Tri Darma Putri, dan Deposito Perisai.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Tri Darma Putri telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinue menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Tri Darma Putri juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Tri Darma Putri telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Tri Darma Putri akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Tri Darma Putri pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Tri Darma Putri maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Tri Darma Putri belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Tri Darma Putri yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Tri Darma Putri yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Tri Darma Putri menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Tri Darma Putri memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

I Wayan Suandi Adnyana
Direktur Utama

PT BPR Tri Darma Putri
Jl. Diponegoro No. 25 Semarapura, Kec. Klungkung,
Kab. Klungkung, Prov. Bali 80716
Telepone : (0366) 21203
E-mail : bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id



Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



PT BPR Tri Dharma Putri
Jl. Diponegoro no 25 Semarang
Telepon: 0366 21203

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT BPR TRI DARMA PUTRI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 25 April 2025

PT BPR Tri Dharma Putri

Disiapkan oleh,

I Wayan Suandi Adnyana, S.E
Direktur Utama

Ni Luh Sriarniti, S.E
Direktur Yg Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Disetujui Oleh,

I Made Wardana, Amd., Ak
Komisaris Utama

Drs. I Wayan Bagiastra
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PENGURUS DAN PEGAWAI PT BPR Tri Dharma Putri TAHUN 2024

1. Demografi Pengurus

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Dewan Komisaris	2	0	2	50.00%
2	Dewan Direksi	1	1	2	50.00%
	Jumlah	3	1	4	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pejabat Eksekutif	0	2	2	3.51%
2	Kepala Bagian	2	3	5	8.77%
3	Team Leader	0	1	1	1.75%
4	Pelaksana	22	19	41	71.93%
5	Non Staff	1	7	8	14.04%
6	Lainnya / Tidak Terdefinisi	0	0	0	0.00%
	Jumlah	24	33	57	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pascasarjana	0	1	1	1.75%
2	Sarjana	12	23	35	61.41%
3	Diploma	0	1	1	1.75%
4	Sma Atau Sederajat	13	7	20	35.09%
	Jumlah	24	33	57	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	24	25	49	85.96%
2	Kontrak	1	7	8	14.04%
	Jumlah	24	33	57	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	4	6	10.52%
2	41 s/d 50 Tahun	1	1	2	3.51%
3	31 s/d 40 Tahun	15	10	25	43.86%
4	21 s/d 30 Tahun	7	15	22	38.60%
5	18 s/d 20 Tahun	0	2	2	3.51%
6	Lainnya / Tidak Diketahui	0	0	0	0.00%
	Jumlah	25	32	57	100%

6. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	2	5	7	12.28%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	19	17	36	63.16%
3	Generation Z 1997 - 2012	4	10	14	24.56%
4	Tanggal Lahir Kosong	0	0	0	0.00%
	Jumlah	25	32	57	100%



Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik Indikator Ketercapaian: Penurunan Penggunaan air minum kemasan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 02 Desember 2024. BPR Tri Dharma Putri telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan kembali, tidak menggunakan wadah air minum kemasan guna mengurangi limbah berbahan plastik. Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1
2	Penyusunan SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan SK Penunjukan Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Ketersediaan penanggung jawab pengelola Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SOP Penerapan Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris serta Ditunjuknya unit kerja yang mengelola dan atau mengkoordinasi seluruh aktivitas keuangan berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan	01 Nov 2023 s/d 30 Nov 2023	Selesai Dilaksanakan Pada 30 November 2023. Bank sudah menyempurnakan Standar Operasional Prosedur Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1



PT BPR Tri Darma Putri
Jl. Diponegoro no 25 Semarang

Telepon: 0366 21203

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

3	Pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, menggerakkan ekonomi nasional dan pengembangan sistem lembaga keuangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Indikator Ketercapaian: Laporan Rencana Aksi Berkelanjutan akan dikirim paling lambat tanggal 15 Desember 2023 Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian IT	01 Des 2023 s/d 31 Des 2023	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Desember 2023. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1
4	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan. Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali dalam satu tahun bagi seluruh pegawai. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Sumber Daya Manusia Penanggung Jawab: Direksi dan Kepatuhan	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Januari 2024. PT. BPR Tri Darma Putri telah melaksanakan sosialisasi mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) pada 02 Februari 2024. Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1
5	Pembuatan Surat Keputusan Direksi tentang produk ramah lingkungan kepada nasabah Tujuan: Mewujudkan produk-produk perbankan yang memiliki aspek sosial, ekonomi dan ramah lingkungan. Indikator Ketercapaian: Pembuatan SK dibuat untuk memberikan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan yang terbaik untuk nasabah. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 01 Maret 2024. Bank telah membuat Surat Keputusan Direksi tentang produk ramah lingkungan. Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1



PT BPR Tri Darma Putri
Jl. Diponegoro no 25 Semarang

Telepon: 0366 21203

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

6	Mengurangi penggunaan kertas Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 2% dibandingkan tahun 2023 Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Kepala Bagian SDM dan Umum	01 Jun 2024 s/d 30 Jun 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 03 Juni 2024. BPR Tri Darma Putri ikut melaksanakan dan mendukung program go green dengan penghematan penggunaan kertas, yaitu dengan menggunakan sistem untuk menginput setoran yang dilakukan oleh kolektor tabungan. Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1
7	Melakukan pelepasan burung dan ikan dengan tujuan melestarikan lingkungan dan alam sekitar tetap terjaga dan bersih Tujuan: Melestarikan alam, lingkungan dan turun ikut serta menjaga ekosistem makhluk hidup yang kini semakin berkurang agar tetap terjaga. Indikator Ketercapaian: Diharapkan agar ekosistem alam tetap terjaga sampai dimasa yang akan datang dengan pelepasan burung ke alam bebas serta ikan disungai diharapkan dapat berkembang biak. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Kepala Bagian SDM dan Umum	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 27 November 2024. BPR Tri Darma Putri ikut melestarikan alam dan lingkungan dan turut menjaga ekosistem dengan pelepasan burung ke alam bebas dan pelepasan ikan di sungai. Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1



PT BPR Tri Dharma Putri
Jl. Diponegoro no 25 Semarang

Telepon: 0366 21203

Website: <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>, Email: bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id

8	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direksi	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 02 Desember 2024. PT BPR Tri Dharma Putri telah melaksanakan penunjukan unit kerja yang mengelola dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas keuangan berkelanjutan Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1
---	--	--------------------------------	--



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Tri Dharma Putri ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR Tri Dharma Putri dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR Tri Dharma Putri.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR Tri Dharma Putri
Jl. Diponegoro no 25 Semarang
Telepon : 0366 21203
Website : <https://www.bprtridarmaputri.co.id/>
E-mail : bpr_tridarmaputri@yahoo.co.id